

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 TALUN  
Kelas/Semester : X / Ganjil  
Tema : Teks Puisi  
Sub Tema : Menulis Puisi dengan Memperhatikan unsur pembangunnya  
Pembelajaran ke : 2  
Alokasi Waktu : 10 menit

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui model *Discovery Learning* dengan menggunakan Teknik Rangsang Gambar dan Sumbang Kata peserta didik mampu Menulis Puisi dengan memperhatikan Unsur Pembangun Puisi sesuai nilai karakter Tanggung jawab, Disiplin, Mandiri, Teliti, Kerjasama, Kreatif.

### B. Kegiatan Pembelajaran

#### Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam
2. Guru mengkondisikan kelas dalam suasana kondusif
3. Peserta didik dan guru berdoa bersama-sama
4. Peserta didik dipresensi oleh guru
5. Guru mengulas materi pada pertemuan sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari
6. Guru memberikan apersepsi dengan menampilkan Benda/objek sebagai inspirasi siswa (misalnya Sekuntum Bunga)
7. Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan gambar/objek yang ditampilkan, "sebutkan satu kata yang tersirat dibenak kalian tentang Benda ini"
8. Peserta didik memperoleh motivasi dari guru berkaitan dengan daftar kata yang tersirat sebagai bahan menulis puisi
9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
10. Guru menjelaskan skenario pembelajaran (model pembelajaran yang digunakan)
11. Guru menyampaikan kriteria penilaian selama pembelajaran

#### Kegiatan Inti

1. **Orientasi masalah**
  - Guru menugaskan peserta didik untuk membentuk kelompok heterogen yang terdiri dari 4-5 peserta didik
  - Guru memberikan beberapa pilihan gambar inspiratif
  - Peserta didik mengamati gambar inspiratif yang diberikan guru
  - Guru menugaskan kepada siswa untuk melakukan kegiatan **literasi** yang berkaitan dengan inspirasi yang muncul setelah mengamati gambar. Misalnya berkaitan dengan peristiwa ataupun pengalaman hidup
2. **Pengumpulan data dan verifikasi**
  - Peserta didik mendata kata kata yang terinspirasi dalam gambar
  - Peserta didik mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan gambar
  - Peserta didik diminta guru untuk mencari padanan kata yang lebih imajinatif dengan mencari padanan katanya.
  - Peserta didik memilih dan merumuskan kata/diksi yang lebih cocok untuk penulisan puisi berdasarkan daftar kata yang telah disusun
- **3. Pengumpulan data melalui eksperimen**
  - Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) (terlampir)
  - Peserta didik memilih dan merumuskan kata/diksi yang lebih cocok untuk penulisan puisi berdasarkan daftar kata yang telah disusun

- Peserta didik melakukan eksperimen mengklasifikasikan pilihan kata mana yang lebih imajinatif dan indah untuk sebuah puisi sesuai LKPD
- Peserta didik mengidentifikasi kata-kata yang telah diklasifikasi untuk dirumuskan dalam draf puisi sesuai dengan pilihan tema dalam kegiatan ini peserta didik bisa saling bertukar pendapat dalam kelompok
- Peserta didik mencatat hasil identifikasi
- **4. Pengorganisasian dan formulasi eksplanasi**
  - Guru membimbing peserta didik dalam proses menulis Puisi dengan memanfaatkan daftar kata yang ditulis dengan memperhatikan unsur pembangun puisi lainnya yaitu tema, amanat, gaya Bahasa, maupun tipografi
  - Peserta didik Menyusun bait puisi sesuai dengan pilihan kata dengan memperhatikan unsur pembangun puisi
  - Peserta didik melakukan telaah puisinya masing-masing dan saling memberikan masukan antar teman dalam kelompok dengan didampingi guru
- **5. Analisis proses inkuiri**
  - Guru membimbing peserta didik dalam menyempurnakan susunan puisi sesuai dengan tema masing-masing
  - Peserta didik bersama kelompoknya menyimpulkan hasil puisi yang telah mereka buat masing-masing setelah melalui tahapan penyempurnaan
  - Peserta didik menyajikan hasil puisinya di depan kelas...diambil salah satu di antara kelompok.

#### **Penutup**

1. Peserta didik dibimbing guru untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dan manfaat yang diperoleh dari pembelajaran yang dilakukan
2. Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan
3. Peserta didik mendapatkan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilakukan (rubrik terlampir)
4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya
5. Pembelajaran ditutup dengan salam dan do'a

### **C. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan Hasil Belajar**

#### **1. Teknik dan Instrumen Penilaian**

- Aspek Pengetahuan : Teknik Penugasan (lembar Penugasan )  
 Aspek Keterampilan : Teknik Penilaian Produk (Lembar Penilaian Produk)  
 Aspek Sikap : Teknik Observasi (Lembar Observasi diskusi)

#### **2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

Pembelajaran Remedial : Diberikan terhadap siswa yang tidak tuntas belajar (di bawah nilai KKM)

Pembelajaran Pengayaan : Diberikan terhadap siswa yang tuntas belajar (di atas nilai KKM)

Blitar, 15 Juli 2021  
 Guru Mata Pelajaran

**SRI WULAN AMBARWATI, S.Pd**  
 NIP. 19760514 200501 2 010

## Lampiran 1. Bahan Ajar

### Pengertian Puisi

Berdasarkan pengertiannya, puisi dapat dikatakan sebagai salah satu genre sastra yang menggunakan kata-kata yang estetik dan berirama. Penggunaan kata-kata indah ini bertujuan untuk membangun makna yang berbeda atau menggantikan makna asli sebuah kata.

Pada materi puisi Bahasa Indonesia kelas 10, disebutkan bahwa puisi merupakan ungkapan hati atau pemikiran penyair mengenai berbagai hal dalam kehidupan ke dalam susunan kata-kata yang padat dan penuh makna.

#### Ciri-Ciri Puisi

Puisi memiliki beberapa ciri sebagai berikut:

- Bahasa yang digunakan dalam puisi lebih padat dibandingkan prosa dan drama.
- Puisi memiliki rima atau sajak yang teratur.
- Puisi lebih menggunakan sajak syair atau pola pantun, khususnya pada puisi lama.
- Puisi bersifat simetris.
- Puisi memiliki makna konotatif.
- Puisi terdiri dari kesatuan sintaksis (gatra).

#### Unsur-Unsur Puisi

Pada materi puisi Bahasa Indonesia kelas 10 ini, kamu juga perlu mengetahui tentang apa saja yang menjadi unsur pada puisi, sebagai berikut:

##### *Struktur Fisik Puisi*

Struktur fisik puisi merupakan unsur dari puisi yang dapat dilihat dan diamati secara langsung dengan mata. Struktur fisik puisi terdiri dari:

- **Tipografi atau bentuk format puisi**

Dalam tipografi ini kamu dapat melihat pengaturan baris, batas tepi kertas kanan, kiri, atas, dan bawah, serta pemilihan jenis huruf yang digunakan oleh penyairnya. Tipografi ini berpengaruh terhadap pemaknaan dari isi puisi.

- **Diksi**

Diksi merupakan pemilihan kata yang digunakan oleh penyair dalam puisinya, yang dimaksudkan untuk mendapatkan efek sesuai dengan keinginan penyair tersebut. Diksi ini sangat berpengaruh dengan makna yang ingin disampaikan penyair dalam puisinya.

- **Imaji atau Citraan**

Imaji atau citraan merupakan kata atau susunan kata-kata yang mengungkapkan pengalaman indrawi pembaca saat membaca puisi, sehingga pembaca dapat seolah-olah melihat, mendengar, merasakan, atau mengalami hal-hal yang terdapat dalam sebuah puisi. Imaji dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu imaji penglihatan (visual), imaji pendengaran atau suara (auditif), dan imaji sentuh atau perabaan (taktil).

- **Majas**

Majas merupakan pemakaian bahasa dengan melukiskan sesuatu dengan konotasi khusus sehingga arti sebuah kata dapat memiliki banyak makna.

- **Kata Konkret**

Kata konkret merupakan kata yang mengacu atau merujuk kepada suatu benda atau hal yang berwujud, dapat diraba, dilihat, didengar, dan dicium. Kata konkret dalam puisi biasanya merangsang imaji pembaca dan berkaitan dengan lambang atau kiasan. Contoh kata konkret adalah laut, sawah, pantai, meja, uang, rumah, mobil, dan lain sebagainya.

- **Rima atau Irama**

Rima atau irama merupakan persamaan bunyi yang digunakan oleh penyair dalam puisinya dari awal hingga akhir puisi. Rima atau irama terdiri dari:

- **Pengulangan kata**

Atau ungkapan yang menentukan tinggi dan rendah, panjang dan pendek, keras dan lemahnya bunyi yang sangat berpengaruh dan menonjol dalam pembacaan puisi.

- **Onomatope atau tiruan bunyi**

Contoh dari onomatope ini adalah dor! yang merupakan tiruan bunyi suara tembakan. Bentuk intern pola bunyi seperti asonansi, aliterasi, persamaan awal, persamaan akhir, sajak berparuh, sajak penuh, sajak berselang, repetisi bunyi (kata), dan sebagainya.

*Struktur Batin Puisi*

Struktur batin puisi merupakan unsur pembangun puisi yang tidak terlihat mata. Struktur batin puisi terdiri dari:

- **Tema atau Makna (*Sense*)**

Tema atau makna merupakan salah satu unsur puisi yang tersirat, berupa makna yang ingin disampaikan oleh penyair kepada para pembaca. Tema atau makna dalam puisi berkaitan dengan hubungan tanda dengan makna. Oleh karena itu baik kata, baris, bait, maupun bentuk sebuah puisi memiliki makna tertentu yang ingin disampaikan oleh penyairnya.

- **Nada (*Tone*)**

Nada merupakan sikap penyair kepada para pembacanya, yang berkaitan dengan tema dan rasa. Dalam sebuah puisi, penyair dapat menyampaikan makna yang ingin disampaikan dengan nada menggurui, mendikte, merendahkan, memuji, atau lain sebagainya.

- **Rasa (*Feeling*)**

Rasa merupakan sikap penyair terhadap pokok permasalahan dalam puisinya. Rasa biasanya dipengaruhi latar belakang sosial dan psikologi penyair. Misalnya, latar belakang pendidikan, jenis kelamin, kelas sosial, agama, kedudukan dalam masyarakat, usia, pengetahuan, serta

pengalaman sosiologis dan psikologis seorang penyair akan mempengaruhi rasa dalam puisi yang ia tulis.

- **Amanat atau Tujuan (*Intention*)**

Amanat atau tujuan merupakan pesan yang ingin disampaikan oleh penyair dalam puisinya kepada para pembaca.

Jenis-Jenis Puisi

Nah, setelah mengetahui tentang struktur puisi, pada materi puisi Bahasa Indonesia Kelas 10 ini, Mipi juga akan mengenalkan kamu pada tiga jenis puisi, sebagai berikut:

*Puisi Lama*

Puisi lama merupakan puisi yang dibuat sebelum abad ke-20 dan terikat pada beberapa aturan. Puisi lama memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- Bersifat anonim karena merupakan puisi rakyat,
- Disampaikan secara lisan atau dari mulut ke mulut, dan
- Terikat aturan-aturan yang mengatur jumlah baris tiap bait, jumlah suku kata, maupun rima.

Lebih jelasnya, aturan yang mengikat puisi lama adalah sebagai berikut:

- Jumlah kata dalam satu baris,
- Jumlah baris dalam satu bait,
- Jumlah suku kata dalam tiap baris.
- Persajakan atau rima, dan
- Irama.

## Lampiran 2. Instrumen Penilaian Pengetahuan Lembar Penugasan

### Pertemuan 2. Menulis Puisi dengan memperhatikan unsur pembangun Puisi

#### A. Indikator Pencapaian Kompetensi

Mampu menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangun puisi

#### B. Tujuan Pembelajaran

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui model *Discovery Learning* dengan menggunakan Teknik Rangsang Gambar dan Sumbang Kata peserta didik mampu Menulis Puisi dengan memperhatikan Unsur Pembangun Puisi sesuai nilai karakter Tanggung jawab, Disiplin, Mandiri, Teliti, Kerjasama, Kreatif.

#### C. Langkah Kerja

1. Tulislah nama dan no Absent pada LKPD
2. Amatilah Gambar inspiratif yang dibagikan
3. Daftarkan kata yang muncul dalam benak kalian yang terinspirasi dalam gambar
4. Carilah padanan kata lain dari daftar kata yang kalian temukan melalui study literate
5. Diskusikan dengan teman kalian untuk menentukan pilihan kata mana yang lebih imajinatif dan lebih indah sebagai bahan kalian menulis puisi disertai alasan

#### Daftar Kata yang muncul setelah mengamati gambar

NO	Kata	Sinonim/Padanan kata	Diksi/Pilihan Kata	Alasan
1				
2				
3				
4				
dst				

### RUBRIK PENILAIAN.

#### Format Lembar Penugasan

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Skor maksimal	Skor yang diperoleh	Ket
Penilaian kelompok				
1.	Kesesuaian kata dengan gambar	5		
2	Sinonim/Padanan Kata	5		
3	Pilihan Kata/Diksi	5		
4	Alasan Pemilihan kata	5		
Jumlah Skor				
Perolehan skor: skor maksimal x 100				

### Lampiran 3: Instrumen Penilaian Keterampilan

#### Lembar Penilaian Produk

Buatlah sebuah puisi dengan memperhatikan unsur pembangun puisi yang meliputi, tema, pesan, tipografi, gaya Bahasa, serta diksi yang terinspirasi dari gambar yang telah kalian amati

<b>TEMA:</b>
<b>JUDUL PUISI:</b>

#### Format Penilaian

No.	Indikator	Skor	Perolehan skor
1.	Kepaduan makna antar baris dan bait	5	
2.	Kesesuaian isi puisi dengan judul dan tema	5	
3.	Diksi	5	
4.	Gaya bahasa	5	
5.	Citraan/imaji	5	
6.	Rima	5	
7.	Amanat/pesan	5	
Skor maksimal			35

Penghitungan Nilai Akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor maksimum (35)}} \times \text{skor ideal (100)}$$

#### Lembar 4: Instrumen Penilaian Sikap

#### Lembar Observasi

NO	NAMA	ASPEK PENILIAN				SKOR	JUMLAH SKOR
		JUJUR	DISIPLIN	KEAKTIFAN BERTANYA	KERJA SAMA		
1							
2							
3							
dst							

#### Kriteria Penilaian

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1